

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam mekanisme penerapan Sistem Informasi kursus calon pengantin di kua kecamatan Rangkui, diharapkan sistem yang dirancang oleh penulis mampu di terapkan dengan baik di kantor urusan agama kecamatan Rangkui, dan sistem ini dapat berguna bagi masyarakat yang akan mengikuti kursus calon pengantin sebelum melangsungkan pernikahan. Agar lebih spesifik penulis menyimpulkan point-point penting yang berkaitan dengan hasil penerapan sistem informasi kursus calon pengantin berbasis *website* di kantor urusan agama kecamatan Rangkui :

1. adanya *website* kursus calon pengantin dapat memangkas birokrasi yang kurang efisien dalam pelayanan kursus calon pengantin.
2. Pembuatan laporan rekap kursus calon pengantin dan penyetakan sertifikat kursus calon pengantin dapat di lakukan dengan sangat mudah .
3. Pengarsipan data pengantin yang akan mengikuti kursus sudah dapat di lakukan dengan sistematis dan terkomputerisasi di dalam *website*, sehingga tidak lagi memerlukan media kertas yang tidak aman dan efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan beberapa saran penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan sistem informasi kursus calon pengantin di kantor urusan agama kecamatan Rangkui, dapat menjadi contoh bagi Kua lainnya di Indonesia yang memiliki permasalahan serupa.
2. Disarankan agar sistem informasi kursus calon pengantin dapat saling terhubung dengan beberapa sistem lain yang juga telah ada di Kantor Departemen Agama kota Pangkalpiang.

3. Disarankan membuat file backup data. Agar data yang berada di dalam sistem akan tetap aman dan siap di gunakan apabila di perlukan.

